

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MINAT
BELAJAR ANAK DI TK SOKASARI DESA BEJI KECAMATAN TULIS
KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

ROSTIANA DEWI
A520100180

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Rostiana Dewi

NIM : A520100180

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MINAT
BELAJAR ANAK DI TK SOKASARI DESA BEJI KECAMATAN TULIS
KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK. 354



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rostiana Dewi
NIM : A520100180
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Jenis : Skripsi
Judul : HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MINAT
BELAJAR ANAK DI TK SOKASARI DESA BEJI KECAMATAN
TULIS KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2014

Yang Menyerahkan

ROSTIANA DEWI

A 520100180

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR ANAK DI TK SOKASARI DESA BEJI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Rostiana Dewi, A 520100180 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 58

Halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak di TK Sokasari Desa Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, tahun pelajaran 2013/2014. Desain penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A dan B di TK Sokasari Beji tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah seluruhnya 50 anak. Kelompok A terdiri dari 30 anak dan kelompok B terdiri dari 20 anak dengan teknik *purposive non radom sampling*. Data fasilitas belajar menggunakan observasi, sedangkan data minat belajar anak diperoleh melalui angket dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh hasil perhitungan data minat belajar anak melalui angket diperoleh $r_{xy} = 0,123$ pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,361$. Dan berdasarkan hasil perhitungan data minat belajar melalui observasi diperoleh $r_{xy} = 0,148$ dengan taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berkaitan.

Kata kunci: *fasilitas belajar, minat belajar anak*.

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh generasi bangsa, bagaimana ia menghargai, memajukan dan melestarikan budaya yang ada serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Berikut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan: “Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan pengertian pendidikan yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak lepas dari belajar. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara ekstern, peran fasilitas dan perabot belajar dapat menentukan hasil belajar. Orang yang belajar tidak didukung dengan fasilitas akan terhambat dalam menyelesaikan kegiatan belajarnya, karenanya fasilitas belajar tidak boleh diabaikan dalam masalah belajar.

Menurut Djamrah (2008:61) fasilitas dan perabot belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah keperluan belajar berupa kertas, pensil, buku catatan, meja dan kursi belajar, mesin tik/komputer(untuk mahasiswa), kertas karbon dan sebagainya. Fasilitas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, anak yang mempunyai fasilitas belajar yang memadai akan terdorong untuk berkreasi dan bereksplorasi. Semangat atau minat belajarnya pun akan tumbuh seiring dengan ketersediaan fasilitas yang dia dapatkan. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang atau seseorang menyukai aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dari apa yang dipelajari sebagai hasil dari interaksinya dengan

lingkungan sekitarnya. Mengingat pentingnya pengaruh fasilitas untuk menumbuhkan minat belajar anak maka, penyediaan fasilitas belajar anak perlu diperhatikan dengan baik.

Pemberiaan fasilitas belajar yang memadai bagi anak akan menumbuhkan minat belajar anak. Fasilitas mempunyai peranan yang penting terhadap proses belajar anak. Semakin kuat minat belajar anak maka akan semakin baik hasil belajar yang akan dicapai. Fasilitas juga dapat merangsang anak untuk menggali pengetahuan atau pengalaman berfikir yang dia miliki. Semakin menunjang fasilitas belajar yang disediakan kepada anak, maka semakin banyak hal-hal baru yang dapat digali anak dari fasilitas yang dia dapat. Pemberian fasilitaspun harus dirancang sesuai dengan ukuran anak, bukan untuk ukuran orang dewasa. Sehingga anak dapat menggunakannya dengan nyaman. Namun kenyataannya tidak demikian, ada sebagian anak di TK Sokasari Beji yang minat belajarnya kurang. Mereka malas untuk berangkat kesekolah dan terlihat tidak antusias ketika mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Ketika peneliti menanyakan alasan mereka enggan berangkat kesekolah, jawaban mereka yaitu bosan karena media belajar yang digunakan hanya itu-itu saja. Di TK tersebut sering sekali menggunakan media buku tulis, buku gambar, majalah bulanan dan LKS. Dengan kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, menebalkan, menghubungkan garis, menggunting, mencocok dan menempel.

Selain itu penempatan alat-alat permainan atau media belajar kurang sesuai dengan anak sehingga anak kesulitan untuk menggunakannya, seperti; maket rumah adat, maket tempat-tempat ibadah, dan boneka tangan yang ditaruh diatas lemari. Tak jarang anak naik keatas lemari untuk mengambil mainan yang ia inginkan yang tentunya sangat membahayakan anak. Dan Beberapa fasilitas bermain yang belum dimanfaatkan dengan baik seperti halaman depan, TK Sokasari mempunyai halaman depan yang cukup luas yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk kegiatan olah raga

akan tetapi ketika kegiatan olah raga guru selalu menggunakan ruang serba guna dan itu membuat anak jenuh karena mengharuskan mereka belajar didalam ruangan lagi.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hal-hal sebagai berikut.

1. Fasilitas belajar dibatasi pada fasilitas media belajar di TK.
2. Minat belajar anak dibatasi pada minat anak untuk berangkat kesekolah dan mengikuti pembelajaran disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar Anak di TK Sokasari Desa Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang tahun pelajaran 2013/2014.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini ingin menggambarkan sifat atau keadaan yang sementara berjalan dan berusaha meneliti sejauh mana hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini juga tidak hanya menggambarkan satu fenomena yang sesuai dengan fakta yang ada tetapi juga mencari hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis. Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian korelasi, yang ditujukan untuk menetapkan besarnya arah hubungan antara variabel-variabel.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi

Menurut Hariwijaya dan Triton (2013:66) populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A dan B di TK Sokasari Beji Tahun Pelajaran

2013/2014 yang berjumlah seluruhnya 50 anak. Kelompok A terdiri dari 30 anak dan kelompok B terdiri dari 20 anak. Jumlah anak di TK Sokasari Beji secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Data Anak TK Sokasari Beji Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelompok	L	P	Jumlah
1	A	18	12	30
2	B	16	4	20
	Jumlah	34	16	50

Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dari anak kelompok A yang berjumlah 30 anak karena anak lebih beragam sehingga sampel lebih representatif. Disamping itu anak kelompok A masih dalam tahap awal masuk TK dimana semangat untuk berangkat sekolahnya cukup tinggi, dibandingkan kelompok B.

Sampling

Menurut Sugiyono (2010:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling ialah cara pengambilan sampel dari suatu populasi (Hariwijaya&Triton 2013:66). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive non radom sampling* karena tujuan dari pengetahuan ini ingin mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak. Minat belajar tersebut difokuskan pada kelompok A sebagai kelompok kunci karena peneliti melihat anak kelompok A memiliki minat belajar yang rendah sehingga sampel yang didapat lebih representatif. Disamping itu anak kelompok A sedang dalam tahap penyesuaian memasuki dunia sekolah yang kebanyakan dari

mereka belum pernah memasuki dunia sekolah atau tidak belajar di Kelompok Bermain terlebih dahulu dibandingkan kelompok B dimana sudah terbiasa atau sudah melewati proses belajar di kelompok A.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:193-194) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Jenis data pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan rentang waktu 1 Minggu. Dan Penelitian ini juga menggunakan metode angket tertutup, peneliti menyediakan angket yang berjumlah 20 pertanyaan yang jawabannya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan checklist (√).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi product moment. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data sebagai berikut: 1) Analisis Deskriptif; a. tabulasi, b. Menentukan Mean dan Standar Deviasi. 2) Analisis Inferensial. Dengan menggunakan alat bantu komputer berupa aplikasi SPSS Versi 15.0

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan program SPSS for windows 15.00. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disajikan tentang:

a. Distribusi Data

Tabel 4.1

Distribusi Data Fasilitas Belajar dengan Minat Belajar Anak

Keterangan	Data		
	Fasilitas Belajar Anak	Minat Belajar Anak (Angket)	Minat Belajar Anak (Observasi)
Responden (N)	30	30	30
Maksimum	133	70	70
Minimum	121	44	35
Sum	3892	1709	1717
Mean	129,73	56,97	57,23
Std. Deviasi	3,095	6,584	5,847
Variance	9,582	43,344	34,185

b. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi data diatas, maka untuk mengetahui tentang tingkat pencapaian fasilitas belajar dan minat belajar anak dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dibawah ini :

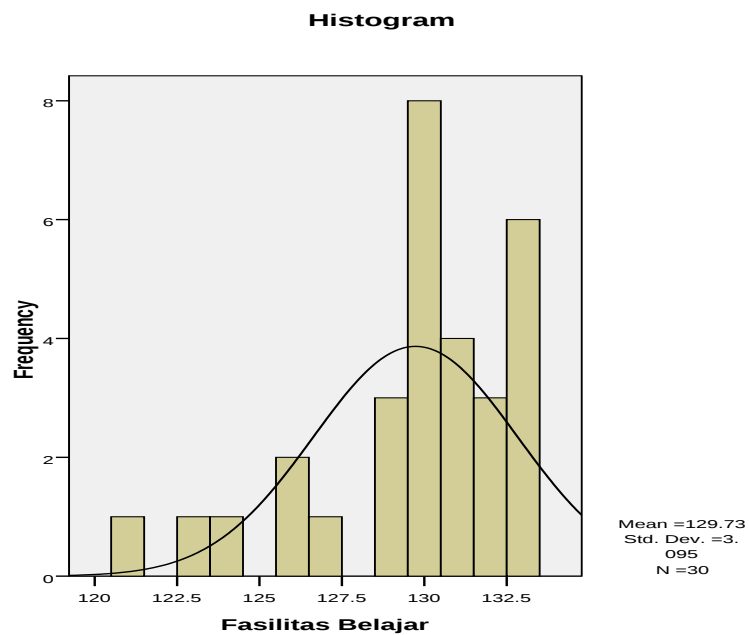
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar

Interval	Frekuensi	Persen
120 – 124	3	9,9%
125 – 127	3	10,0%
128 – 130	11	36,7%
131 – 133	13	43,3%
	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi fasilitas belajar, maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Fasilitas Belajar

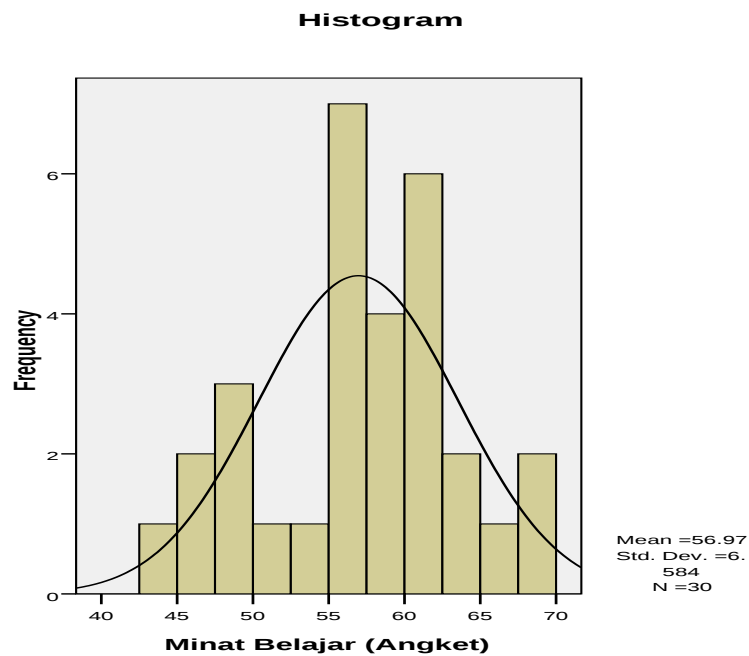


Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak (Angket)

Interval	Frekuensi	Persen%
44 – 49	6	20,0%
50 – 55	5	16,6%
56 – 61	11	36,7%
62 – 67	6	20,0%
>67	2	6,6%
	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar (angket) diatas dapat dibuat grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Minat Belajar Anak (Angket)

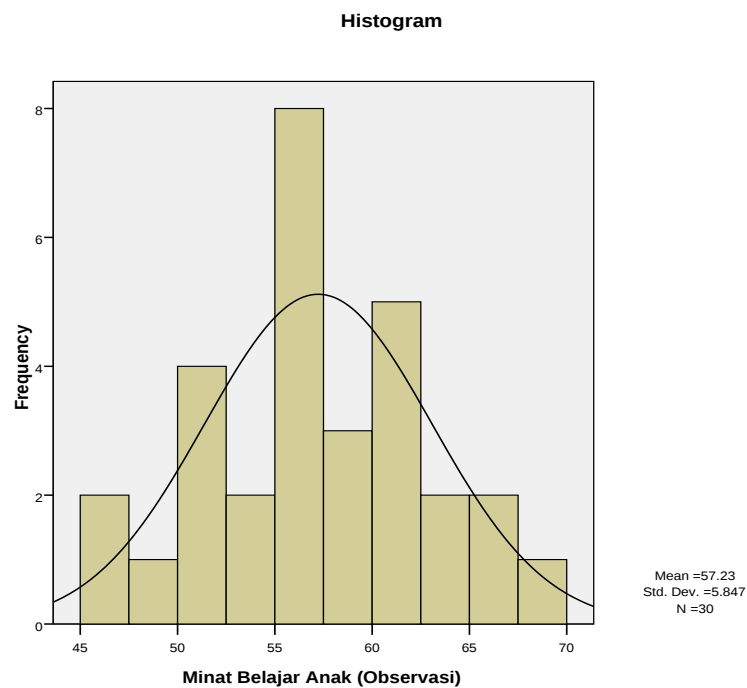


Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak (Observasi)

Interval	Frekuensi	Persen%
44 – 49	3	9,6%
50 – 55	7	23,2%
56 – 61	13	43,3%
62 – 67	6	19,9%
>67	1	3,3%
	30	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar diatas dapat dibuat grafik histogram berikut ini:

Gambar 4.3
Grafik Histogram Minat Belajar Anak (Observasi)



2. Analisis Inferensial

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program aplikasi SPSS for windows 15.00.

Hasil perhitungan data selengkapnya terdapat pada lampiran 14 halaman 82 dan diperoleh $r_{xy} = 0,123$ dengan jumlah responden 30 orang pada taraf signifikansi 0,05, $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga uji hipotesis yang menyatakan tentang hubungan fasilitas belajar dan minat belajar anak (angket) ada hubungan.

Begitu juga dengan hasil perhitungan data selengkapnya terdapat pada lampiran 14 halaman 82 dan diperoleh $r_{xy} = 0,148$ dengan jumlah responden 30 orang

pada taraf signifikansi 0,05, $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak sehingga uji hipotesis yang menyatakan tentang hubungan fasilitas belajar dan minat belajar anak (observasi) ada hubungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak di TK Sokasari, Desa Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, tahun pelajaran 2013/2014. Hasil analisis tersebut juga dapat dilihat dengan hasil SPSS for windows versi 15.00 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Data Penelitian Correlations SPSS Versi 15

Correlations

		Fasilitas Belajar	Minat Belajar (Angket)	Minat Belajar (Observasi)
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.123	.148
	Sig. (2-tailed)		.517	.434
	N	30	30	30
Minat Belajar (Angket)	Pearson Correlation	.123	1	.961(**)
	Sig. (2-tailed)	.517		.000
	N	30	30	30
Minat Belajar (Observasi)	Pearson Correlation	.148	.961(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.434	.000	
	N	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan ada hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak. Dengan demikian hubungan fasilitas belajar

tersebut dapat juga berhubungan dengan minat belajar anak pada TK Sokasari Desa Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin baik atau lengkap fasilitas belajar semakin tinggi minat belajar anak. Sedangkan semakin kurang fasilitas belajar anak maka semakin rendah minat belajar anak.

Namun demikian, bahwa fasilitas belajar perlu ditingkatkan agar semakin lengkap atau memadai, karena belum terpenuhinya sebagian fasilitas yang mendukung untuk tercapainya minat belajar anak yang lebih tinggi.

Kesimpulan

1. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak (Angket). Hal ini berdasarkan perhitungan uji korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,123 dan nilai signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,123 > 0,361$.
2. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan minat belajar anak (observasi). Hal ini berdasarkan perhitungan uji korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,148 dan nilai signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,148 > 0,361$.

Saran-saran

1. Saran bagi orang tua
 - a. Sebaiknya orang tua menjelaskan atau memberikan pengertian kepada anak tentang arti pentingnya pendidikan atau bersekolah. Selain itu orang tua harus menolak dengan tegas ketika anak meminta untuk tidak berangkat sekolah dengan sebab yang tidak jelas.
 - b. Orang tua menyempatkan diri untuk membacakan anak cerita sebelum tidur agar meraka terbiasa, dengan harapan minat bacanyapun akan tumbuh hingga kelak ia dewasa.

2. Saran Bagi Guru dan Sekolah

- a. Guru menyiapkan kegiatan yang menarik dan kreatif agar merasa penasaran dan tertarik untuk mengikutinya. Selain itu dalam menciptakan pembelajaran yang menarik tidak lepas dari APE (Alat Permainan Edukatif), dengan APE menarik anak akan merasa senang..
 - b. Guru sebaiknya tidak selalu mengandalkan LKS dalam kegiatan belajar dan memanfaatkan fasilitas sekolah semaksimal mungkin.
 - c. Guru dapat meningkatkan minat baca anak melalui beberapa metode yang menarik salah satunya melalui cerita
3. Untuk pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai agar anak merasa nyaman dan senang dalam belajar. Menata lingkungan belajar sesuai dengan ukuran anak, seperti mainan yang harusnya diletakkan ditempat yang mudah dijangkau anak bukan diatas lemari yang tinggi. Sehingga anak mudah dalam mengambilnya jika mereka akan menggunakannya sewaktu-waktu tidak memerlukan bantuan.
4. Saran Bagi Peneliti selanjutnya
- Memberikan gambaran dan masukkan bagi peneliti selanjutnya mengenai pentingnya fasilitas belajar dan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar anak.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri .2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariwijaya & Triton. 2013. *Pedoman penulisan Ilmiah Sripsi dan Tesis*. Platinum.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.